



IHSX

4.533,09

+68,13 (+1,53%)

MNC36

249,55

+4,94 (+2,02%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,23
Value	5,50
Market Cap.	4.778
Average PE	12,5
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.544
IHSX Daily Range	4.501-4.580
USD/IDR Daily Range	13.495-13.630

GLOBAL MARKET (03/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.918,15	+89,39	+0,50
NASDAQ	5.145,13	+17,98	+0,35
NIKKEI	18.683,24	unch	unch
HSEI	22.568,43	+198,39	+0,89
STI	2.999,56	+25,15	+0,85

COMMODITIES PRICE (03/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,66	+1,52	+3,29
Batubara US/ton	53,25	+0,75	+1,43
Emas US/oz	1.117,20	-18,70	-1,65
Nikel US/ton	9.900	-225	-2,22
Timah US/ton	14.850	unch	unch
Copper US/ pound	2,33	+0,002	+0,09
CPO RM/ Mton	2.310	-21	-0,90

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada Selasa kemarin berhasil ditutup menguat 68 poin atau 1,53% ke level 4.533 dengan penguatan tertinggi di kawasan regional Asia Pasifik yang mayoritas berakhir ditutup pada zona hijau. Meski menguat, investor asing masih mencatatkan jual bersih Rp170,2 miliar yang menyebabkan total *foreign net sell* sejak awal tahun kian membengkak menjadi Rp18,28 triliun. Pada saat yang bersamaan, nilai tukar rupiah ditutup terapresiasi 125 poin atau sebesar 1,91% ke level Rp13.544/US\$ ditengah penantian investor akan rilisnya data ekonomi dan paket kebijakan lanjutan yang dikeluarkan pemerintah.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi kenaikan sektor teknologi dan energi serta hampir selesainya rilis laporan keuangan Kuartal 3 Tahun 2015 emiten yang tergabung dalam Indeks S&P 500 menunjukkan hasil yang menggembirakan karena 379 emiten dari 500 emiten terbaik, 70%-nya membukukan kenaikan *net profit* di atas perkiraan awal menjadi faktor DJIA menguat +89,39 poin (+0,5%) di tengah fokus saat ini beralih ke laporan ketenagakerjaan yang akan dirilis Jumat sebagai petunjuk apakah The Fed akan menaikkan FFR di bulan Desember.

IHSX diperkirakan akan melanjutkan kenaikannya merujuk kenaikan EIDO +2,62%, DJIA +0,5%, Oil +3,29% di tengah berlanjutnya kejatuhan Gold -1,65%, Nickel -2,29%, CPO -0,9% serta investor asing yang terus membukukan *Net Sell* yang secara *year to date* mencapai Rp -18,28 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Sri Rejeki Isman (SRIL) dimana selama Kuartal 3 Tahun 2015 membukukan kenaikan laba bersih +29,6% menjadi USD 38,3 juta (YoY).

Pemburukan kinerja emiten Perkebunan Kuartal 3 Tahun 2015 semakin terlihat setelah laba bersih SIMP melemah -86,9% (YoY) dan LSIP turun -33,47% (YoY), PT Tunas Baru Lampung (TBLA) juga membukukan penurunan laba bersih -53,5% menjadi Rp 151,28 (YoY).

SELL: INCO, ANTM

BUY: WSKT, ADHI, BSDE, TLKM, JSMR, BBRI, UNTR, PTPP, SMGR, KLBF, UNVR, BBNI, CTRA, GIAA, TOTL, ASII

BOW: AKRA, AALI, MIKA

MARKET MOVERS (04/11)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.445 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat +349 poin (08.00 AM)
Dow Jones Futures, Rabu menguat +89 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Perseroan melakukan revaluasi aset dalam rangka penilaian kembali atas aktiva tetap perseroan. Objek penilaian adalah berupa tanah perseroan yang terletak di Kawasan Industri di Cilegon, Banten dan lokasi lainnya di DKI Jakarta, objek penilaian adalah berupa tanah PT Krakatau Daya Listrik (Anak Perusahaan Perseroan), tanah PT Krakatau Industri, tanah milik PT Krakatau Daya Listrik, tanah milik PT Krakatau Bandar Samudera di Anyer, tanah PT Krakatau Information Technology yang terletak di Cilegon, tanah milik PT Krakatau Medika, tanah PT Krakatau Industrial Estate Cilegon.

PT Multipolar Tbk (MLPL). Perseroan meraih kenaikan penjualan sebesar Rp 13,33 triliun hingga periode September 2015 dibandingkan penjualan tahun sebelumnya Rp 12,43 triliun. Beban pokok naik jadi Rp 10,75 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp 10,12 triliun dan laba bruto turun jadi Rp 2,58 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp 2,31 triliun. Rugi usaha sebesar Rp 611,88 miliar usai meraih laba usaha tahun sebelumnya yang Rp 320,30 miliar. Rugi sebelum pajak menjadi Rp 804,29 miliar usai meraih laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp 364,75 miliar. Jumlah aset per September 2015 naik jadi Rp 23,02 triliun dari jumlah aset per Desember 2014 yang sebesar Rp 22,78 triliun.

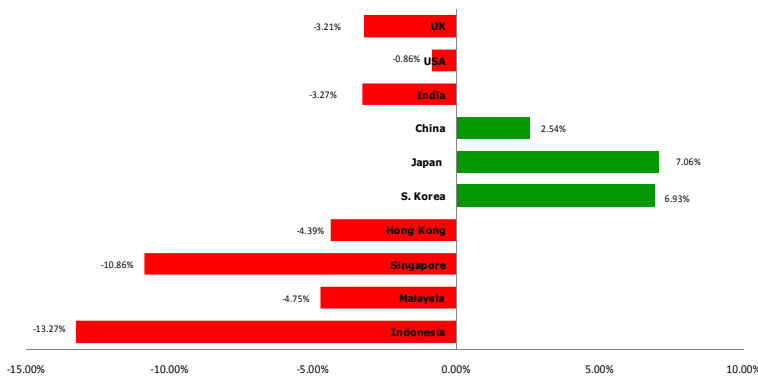
PT Merck Indonesia Tbk (MERK). Perseroan meraih kenaikan penjualan menjadi Rp 754,29 miliar per September 2015 dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang Rp 640,83 miliar. Pendapatan lainnya naik jadi Rp 229,36 miliar dari pendapatan lainnya tahun sebelumnya Rp 191,43 miliar. Laba usaha naik jadi Rp 155,90 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp 153,33 miliar. Laba dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 121,50 miliar naik dari laba periode sama tahun sebelumnya yang Rp 116,79 miliar.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan akan menerbitkan Medium Term Note sebesar S\$ 300.000.000 yang diterbitkan melalui anak usahanya SSIA International Pte Ltd. *Multicurrency medium term note programme* (MTN) tersebut akan diterbitkan secara bertahap melalui SSIA International Pte. Ltd. di Singapura. Anak usaha perseroan sebagai penerbit itu akan mencatatkan MTN di bursa Singapura. Seluruhnya ditandatangani pada 2 November 2015 dalam program agreement.

PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP). Laba bersih perseroan kuartal III 2015 merosot 47,9 % secara *year on year* (yoy) akibat rugi kurs. Laba bersih perseroan kuartal III sebesar Rp 10,2 miliar, turun tajam 47,9% dari periode yang sama tahun 2014 yakni 19,6 miliar. Merosotnya kinerja perseroan terjadi karena peningkatan beban. Sedangkan pendapatan usaha perseroan masih tumbuh 18,3% yoy menjadi Rp 120,1 miliar. Beban pokok pendapatan perseroan naik 53,2% menjadi Rp 11,8 miliar sehingga laba kotor perseroan hanya naik 15,5%. Rugi selisih kurs naik 700% menjadi Rp 46,4 miliar. Selama sembilan bulan pertama tahun ini, perseroan telah menyerap belanja modal sebesar Rp 183,25 miliar untuk pembayaran uang muka tanah dan perolehan properti investasi Rp 28,4 miliar.

PT United Tractors Tbk (UNTR). Periode kuartal III-2015, perseroan membukukan pendapatan Rp 38,29 triliun. Angka ini turun 6% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 40,81 triliun. Sementara, laba bersihnya tercatat Rp 5,57 triliun, tumbuh 16% dibanding periode sembilan bulanan 2014. Secara *year on year* (yoy), penjualan menurun, tapi secara *quarter on quarter* (qoq), penjualan Rp 13,34 triliun, naik 8% dibanding kuartal sebelumnya. Laba bersihnya mengalami kenaikan 21% menjadi Rp 2,17 triliun. Keuntungan kurs sebesar Rp 761,41 miliar, sedangkan pada Q3 2014 mengalami kerugian Kurs sebesar Rp 33,01 miliar.

PT Delta Dunia Tbk (DOID). Perseroan menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Adaro Indonesia, anak usaha PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Perpanjangan kontrak itu diteken melalui anak usaha perseroan, PT Bukit Dunia Makmur Mandiri Utama (BUMA). Adaro memperpanjang kontrak dengan BUMA untuk jangka waktu empat tahun sampai dengan tahun 2019. Selama periode kontrak, target operasional mencapai 170 juta *bank cubic meter* (bcm) untuk pengerjaan pengupasan lapisan tanah dan 25 juta ton batubara. Estimasi nilai kontrak mencapai Rp 4,2 triliun. Sepanjang Kuartal III-2015, perseroan mencatatkan laba usaha sebesar US\$ 64 juta naik dibandingkan US\$ 60 juta di periode yang sama pada tahun lalu. Namun, perseroan masih mencatat rugi bersih sebesar US\$ 5 juta karena ada rugi selisih kurs sebesar US\$ 20 juta, yang sebagian besar merupakan rugi selisih kurs yang belum terealisasi.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Nikkei Japan PMI Mfg (OCT F)
 - China : Caixin China PMI Mfg (OCT)
 - USA : ISM Manufacturing (OCT)
 - USA : Construction Spending (SEP)
 - USA : ISM Prices Paid (OCT)
-
- USA : Markit UK Construction PMI (OCT)
 - USA : Factory Orders (SEP)
-
- Japan : Monetary Base (OCT)
 - Japan : Nikkei Japan PMI (OCT)
 - China : Caixin China PMI (OCT)
 - USA : Mortgage Applications (OCT 30)
 - USA : ADP Employment Change (OCT)
 - USA : ISM Non-Manufacturing Composite (OCT)
-
- Japan : BOJ Minutes for Oct. 6-7 Meeting
 - EURO : German Factory Orders (SEP)
 - EURO : Eurozone Retail PMI (COT)
 - EURO : European Commission Economic Forecast
 - EURO : BoE Rate Decision (Nov 5)
 - USA : Initial Jobless Claims (OCT 31)
-
- Japan : Coincident Index (SEP P)
 - EURO : German Industrial Production (SEP)
 - USA : Unemployment Rate (OCT)
 - USA : Change in Non-farm Payrolls (OCT)

Monday
02
November

Tuesday
03
November

Wednesday
04
November

Thursday
05
November

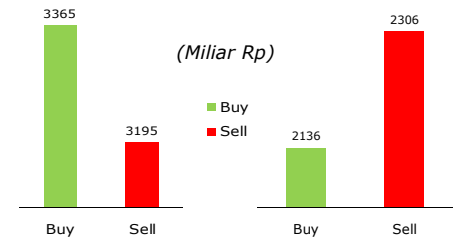
Friday
06
November

- TBLA : Public Expose
- BUDI : Public Expose

- MGNA : RUPS

Domestic

Foreign



03/11/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -170,2
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -18.287

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SUGI	399	9,4	BBRI	529	9,6	NAGA	35	26,9	LPIN	-600	-10,0
ANTM	298	7,1	ASII	441	8,0	TRST	55	23,4	INDX	-20	-10,0
MYRX	253	6,0	BMRI	424	7,7	SAFE	14	14,7	SMMT	-34	-9,9
BIPI	153	3,6	BBCA	199	3,6	DNAR	14	13,3	LAMI	-29	-9,9
PWON	141	3,3	BBNI	188	3,4	JPFA	55	13,0	SIAP	-12	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19200	775	17500	20125	BUY	BSDE	1700	75	1528	1798	BUY
SMGR	10200	450	9338	10613	BUY	CTRA	1180	110	983	1268	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	725	15	688	748	BUY	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	5850	0	5700	6000	BOW	LPKR	1255	45	1150	1315	BUY
EMTK	9975	-25	9988	9988	BOW	PTPP	3705	0	3600	3810	BUY
MIKA	2760	-35	2620	2935	BOW	PWON	451	26	389	488	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5050	60	4735	5305	BUY	WIKA	2845	45	2718	2928	BUY
TBIG	7475	275	6963	7713	BUY	WSKT	1735	50	1650	1770	BUY
TLKM	2740	0	2688	2793	BUY	INDUSTRI					
TOWR	4200	0	4200	4200	BOW	GGRM	44850	1375	41950	46375	BUY
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13150	375	12475	13450	BUY	ICBP	13125	0	12525	13725	BOW
BBNI	4950	135	4635	5130	BUY	KLBF	1410	20	1340	1460	BUY
BBRI	10700	425	9850	11125	BUY	INDF	5825	0	5600	6050	BOW
BBTN	1200	30	1133	1238	BUY	MYOR	27300	0	27300	27300	BOW
BMRI	8850	300	8138	9263	BUY	ULTJ	3975	-25	3733	4243	BOW
ANEKA INDUSTRI						UNVR					
ASII	6425	175	6113	6563	BUY	UNVR	36800	-100	36100	37600	BUY
PLANTATION						INDONESIA					
AALI	19850	-50	19088	20663	BOW	BHIT	206	6	194	212	BUY
SSMS	1910	5	1818	1998	BUY	BMTR	900	50	793	958	BUY
						INDONESIA					
						MNCN					
						1740					
						35					
						1640					
						1805					
						BUY					
						BABP					
						72					
						0					
						69					
						75					
						BOW					
						BCAP					
						1460					
						0					
						1430					
						1490					
						BOW					
						IATA					
						50					
						0					
						50					
						50					
						BOW					
						KPIG					
						1360					
						-15					
						1278					
						1458					
						BOW					
						MSKY					
						1320					
						0					
						1313					
						1328					
						BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.